

Mengkaji Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran SD

**Ayudhia Rahmalia Khusna^{1*}, Silvia Astri Alfraeda², Arum Sekartaji³, Vea Aprilia⁴,
Elsa Nur Afrisa⁵, Sulis Hindayani⁶, Dewi Umniyah Saraswati⁷**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta

¹ rahmakhusna245@gmail.com,

² silviastri37@gmail.com,

³ arums9929@gmail.com,

⁴ aprlyya12@gmail.com,

⁵ nurelsa112@gmail.com,

⁶ sulisdindayani@gmail.com,

⁷ dewiumniahsaraswati@gmail.com.

Kata-kata kunci:

perkembangan kurikulum;
kebijakan pendidikan;
pembelajaran sekolah
dasar; kurikulum nasional

ABSTRAK

Perkembangan kurikulum di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan nasional. Setiap perubahan kurikulum membawa implikasi terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia serta menganalisis implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah dokumen kebijakan pendidikan, peraturan pemerintah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dipengaruhi oleh upaya peningkatan mutu pendidikan, tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyesuaian terhadap karakteristik peserta didik. Implikasi perubahan kurikulum terhadap pembelajaran di sekolah dasar meliputi pergeseran pendekatan pembelajaran ke arah pembelajaran berpusat pada siswa, perubahan peran guru, serta penerapan sistem penilaian yang lebih autentik. Oleh karena itu, kesiapan dan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah dasar

Keywords:

*curriculum development;
education policy;
elementary school
learning; national
curriculum*

ABSTRACT

Curriculum development in Indonesia has experienced significant dynamics along with changes in national education policies. Each curriculum change brings implications for learning practices in elementary schools, including learning planning, implementation, and assessment processes. This article aims to examine the dynamics of curriculum development in Indonesia and analyze its implications for learning practices at the elementary school level. The method used in this study is a literature review by analyzing national education policy documents, government regulations, and relevant previous research findings. The results of the study indicate that curriculum changes in Indonesia are driven by efforts to improve educational quality, respond to the development of science and technology, and adjust to students' characteristics. The implications of curriculum changes for elementary school learning include shifts toward student-centered learning approaches, changes in teacher roles from information transmitters to facilitators, and the application of more authentic assessment systems. Therefore, teacher readiness and competence are crucial factors in ensuring the successful implementation of the curriculum in elementary schools.

Pendahuluan

Kurikulum merupakan komponen fundamental dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum tidak hanya memuat tujuan dan isi pendidikan, tetapi juga mengarahkan bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan serta bagaimana capaian belajar peserta didik dievaluasi. Oleh karena itu, perubahan kurikulum selalu membawa konsekuensi yang luas terhadap praktik pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang menjadi fondasi utama pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Di Indonesia, kurikulum mengalami perkembangan dan perubahan secara dinamis seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan nasional. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tuntutan peningkatan mutu pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan sosial budaya masyarakat, serta kebutuhan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Sejak diberlakukannya Kurikulum 1975 hingga Kurikulum Merdeka, pemerintah terus melakukan pembaruan kurikulum sebagai upaya menyesuaikan pendidikan dengan konteks zamannya. Setiap kebijakan kurikulum membawa paradigma pembelajaran yang berbeda dan menuntut penyesuaian dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Berbagai kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa perubahan kurikulum di Indonesia cenderung mengarah pada pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berorientasi pada penguasaan materi menuju pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Mulyasa (2018) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran tematik integratif serta penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan ilmiah. Sementara itu, Sukmadinata (2016) menegaskan bahwa perubahan kurikulum menuntut kesiapan guru dalam memahami tujuan, struktur, dan strategi pembelajaran yang baru agar implementasi kurikulum dapat berjalan secara efektif.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah dasar tidak selalu berjalan sesuai dengan kebijakan yang dirancang. Sanjaya (2015) menyatakan bahwa salah satu tantangan utama dalam penerapan kurikulum baru adalah kesenjangan antara konsep kurikulum dengan praktik pembelajaran di kelas. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam menerjemahkan tuntutan kurikulum ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum tidak hanya membutuhkan regulasi, tetapi juga dukungan terhadap kapasitas guru sebagai pelaksana utama kurikulum.

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka, arah pengembangan kurikulum di Indonesia semakin menekankan pada fleksibilitas pembelajaran, diferensiasi, serta penguatan profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini memberikan ruang yang lebih luas bagi satuan pendidikan dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Namun demikian, berbagai studi awal menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, terutama terkait pemahaman kebijakan, kesiapan guru, serta ketersediaan sumber belajar yang mendukung.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas perubahan kurikulum di Indonesia, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada deskripsi karakteristik kurikulum atau evaluasi implementasi kurikulum tertentu secara terpisah. Kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan dinamika perkembangan kebijakan kurikulum dari waktu ke waktu dengan implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang tidak hanya mendeskripsikan perubahan kurikulum, tetapi juga menganalisis dampaknya secara langsung terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada upaya mengkaji dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia secara berkelanjutan serta mengaitkannya dengan implikasi nyata terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Artikel ini tidak hanya memotret perubahan kebijakan kurikulum, tetapi juga menelaah bagaimana perubahan tersebut memengaruhi pendekatan pembelajaran, peran

guru, dan sistem penilaian yang diterapkan di sekolah dasar. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam memahami hubungan antara kebijakan kurikulum dan praktik pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian literatur terdahulu tersebut, permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia serta bagaimana implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji perkembangan kebijakan kurikulum di Indonesia dan menganalisis implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Desain penelitian difokuskan pada analisis deskriptif terhadap dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia serta implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Subjek penelitian dalam kajian ini bukan individu, melainkan dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Subjek kajian meliputi dokumen kebijakan pendidikan nasional, seperti undang-undang dan peraturan menteri terkait kurikulum, buku teks akademik, serta artikel jurnal ilmiah yang membahas perkembangan kurikulum dan implementasinya di sekolah dasar.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pengumpulan sumber pustaka dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi pemerintah yang berkaitan dengan perkembangan kurikulum di Indonesia. Data yang dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber untuk memastikan keakuratan informasi yang digunakan dalam kajian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Tahapan analisis meliputi pengelompokan data berdasarkan periode perkembangan kurikulum, pengkajian karakteristik setiap kebijakan kurikulum, serta penafsiran implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika kurikulum dan dampaknya.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan kurikulum di Indonesia berlangsung secara dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pendidikan nasional. Berdasarkan analisis terhadap dokumen kebijakan dan literatur ilmiah, setiap perubahan kurikulum membawa fokus dan pendekatan pembelajaran yang berbeda, terutama pada jenjang sekolah dasar. Kurikulum awal lebih menekankan penguasaan materi dan ketercapaian target akademik, sedangkan kurikulum terbaru mengarah pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemandirian belajar peserta didik.

Temuan kajian menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran yang signifikan, dari pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini terlihat pada kebijakan Kurikulum 2013 yang menekankan pendekatan ilmiah dan pembelajaran tematik integratif, serta Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Pergeseran ini berdampak langsung pada praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam peran guru sebagai fasilitator dan pengelola proses belajar.

Untuk memperjelas dinamika perubahan kurikulum dan implikasinya terhadap pembelajaran di sekolah dasar, ringkasan hasil kajian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dinamika Perkembangan Kurikulum dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar

Fokus Kurikulum	Karakteristik Utama	Implikasi Terhadap Pembelajaran Di SD
Berbasis Materi	Penekanan pada penguasaan isi pelajaran	Pembelajaran bersifat <i>teacher-centered</i>
Berbasis Kompetensi	Pengembangan kemampuan dan keterampilan	Pembelajaran mulai berorientasi pada aktivitas siswa
Kurikulum 2013	Pendekatan ilmiah dan tematik integratif	Pembelajaran kontekstual dan penilaian autentik
Kurikulum Merdeka	Fleksibilitas dan diferensiasi pembelajaran	Pembelajaran berpusat pada siswa dan penguatan karakter

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa perubahan kurikulum berdampak pada perubahan strategi pembelajaran dan sistem penilaian di sekolah dasar. Guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga merancang pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2015) yang menyatakan bahwa keberhasilan kurikulum sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikannya di kelas.

Selain perubahan pendekatan pembelajaran, kajian ini juga menemukan bahwa sistem penilaian mengalami pergeseran dari penilaian berbasis hasil ke penilaian proses dan autentik. Penilaian tidak lagi hanya berfokus pada capaian kognitif, tetapi juga mencakup aspek sikap dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan kurikulum yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2016), yang menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan peserta didik secara utuh.

Meskipun demikian, implementasi perubahan kurikulum di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesiapan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan kurikulum. Keterbatasan pemahaman terhadap kebijakan, beban administrasi, serta keterbatasan sarana pembelajaran menjadi kendala yang sering ditemui di lapangan. Temuan ini menguatkan hasil kajian Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa perubahan kurikulum harus diikuti dengan pendampingan dan penguatan kompetensi guru.

Secara konseptual, hasil kajian ini menunjukkan bahwa dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia tidak hanya mencerminkan perubahan kebijakan, tetapi juga menuntut transformasi praktik pembelajaran di sekolah dasar. Implikasi teoritis dari temuan ini adalah perlunya pendekatan kurikulum yang adaptif dan berkelanjutan, serta penguatan peran guru sebagai agen utama implementasi kurikulum. Dengan demikian, kajian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara kebijakan kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Simpulan

Dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia menunjukkan adanya pergeseran paradigma pendidikan yang semakin menekankan pengembangan kompetensi, karakter, dan kemandirian belajar peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kajian ini menegaskan bahwa perubahan kebijakan kurikulum tidak hanya bersifat administratif, tetapi berdampak langsung pada transformasi praktik pembelajaran, terutama dalam pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, peran guru sebagai fasilitator, serta penerapan penilaian yang lebih autentik. Kebaruan kajian ini terletak pada pemetaan keterkaitan antara dinamika kebijakan kurikulum dan implikasinya terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar secara komprehensif, sehingga memberikan pemahaman konseptual yang lebih utuh mengenai implementasi kurikulum. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya

penguatan kapasitas guru dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan agar implementasi kurikulum dapat berjalan efektif, serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang mengkaji praktik implementasi kurikulum secara empiris di berbagai konteks sekolah dasar.

Referensi

- Hamalik, O. (2017). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka sebagai kerangka pemulihan pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryatilaar, H. A. R. (2012). *Kebijakan pendidikan : Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia